

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia seperti yang kita tahu banyak wisata alam yang terletak dari Sabang hingga Merauke. Kabupaten Bekasi salah satunya. Kabupaten ini berada tepat di bagian sebelah timur wilayah Jakarta, berbatasan dengan wilayah Kota Bekasi dan wilayah Provinsi DKI Jakarta di bagian sebelah barat, wilayah Laut Jawa di bagian barat dan utara, wilayah Kabupaten Karawang di bagian sebelah timur, serta wilayah Kabupaten Bogor di bagian sebelah selatan. Industri terbesar di Kabupaten Bekasi adalah perseroan terbatas atau pabrik yang berada di daerah Cikarang, MM2100, Jababeka.

Walaupun berada di lingkungan industri yang padat, tetapi masih ada beberapa wisata alam yang masih terdapat di Kabupaten Bekasi. Salah satunya adalah Situ Cibeureum. Situ Cibeureum adalah danau yang terbentuk secara alami. Tempat wisata ini berada di atas tanah yang memiliki kontur cekung. Bentuk ini terbentuk karena *survis rotation*, yakni keadaan di mana air tertahan di permukaan karena terdapat lekukan yang terjadi akibat kikisan dari air hujan. Letak danau ini berada diantara dua Desa yaitu Desa Lambang Sari dan Desa Lambang Jaya. Keduanya berada di wilayah Kecamatan Tambun Selatan.

Sektor pariwisata adalah salah satu sektor yang akan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) suatu daerah. PAD sendiri telah menjadi salah satu faktor kemandirian daerah terhadap ketergantungan pemerintah pusat. Pengembangan potensi ekonomi berbasis usaha kecil dan menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar PAD dan tidak bisa dipandang sebelah mata. Usaha kecil, menengah dan mikro yang berkembang juga akan mampu menyerap lebih banyak tenaga kerja. Usaha kecil, menengah, dan mikro berupa pengusaha makanan, produsen cinderamata, kerajinan tangan, produsen, dan pengusaha cinderamata merupakan usaha kecil, menengah, dan mikro yang paling banyak

jumlahnya. Para peserta usaha kecil, menengah dan mikro ini bergantung pada potensi wisata dan jumlah kunjungan wisatawan ke daerah tersebut.

UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) adalah unit usaha produktif yang mayoritas berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan (individu) atau badan usaha di semua sektor ekonomi untuk perkembangan perekonomian (Nabilah, Azizah Rizki, Dila Siska Anggraini, Emilda Shofa, Primasa Minerva Nagari dan Reza Kharisma Dianti, 2020). UMKM berperan penting dalam membantu pengembangan potensi-potensi desa yang belum di kelola dengan baik dan benar.

Keberadaan UMKM sendiri tidak dapat dihilangkan ataupun dihindarkan dari masyarakat saat ini. Karena keberadaannya sangat menguntungkan dalam hal pendistribusian pendapatan masyarakat. Pada sisi lain, UMKM sanggup meresap tenaga kerja dalam cakupan yang besar mengingat jumlah penduduk Indonesia yang besar sehingga perihal ini bisa kurangi tingkatan pengangguran yang terdapat. Dari sinilah kita bisa mengenali kalau keberadaan UMKM yang bertabiat padat karya, memakai teknologi yang simpel serta gampang dimengerti sehingga sanggup jadi suatu saluran untuk warga buat bekerja. Berikut adalah data yang peneliti peroleh dari hasil survei singkat kepada para pelaku UMKM yang berada di sekitar lokasi wisata Situ Cibeureum:

Tabel 1.1 Data UMKM Cibeureum

No.	Jenis dagangan	Jumlah
1.	Pedagang bakso dan mie ayam	6
2.	Pedagang seafood	10
3.	Pedagang makanan rumahan	8
4.	Warkop	20
5.	Usaha budidaya ikan tawar dan udang	6
Jumlah total UMKM		50

Sumber: Data diolah saat observasi, 2021

Potensi UMKM di lokasi wisata Situ Cibeureum meningkat pesat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2012 hanya ada beberapa penjual yang berada di lokasi wisata Situ Cibeureum. Pelaku UMKM semakin bertambah disetiap tahun karena adanya peluang untuk melakukan usaha disana. Sampai saat ini disekitar danau Cibeureum ada 50 pelaku UMKM yang berada di sekitar lokasi wisata Situ Cibeureum. Kebanyakan dari pelaku UMKM tersebut mendirikan saung untuk para pengunjung bersantai sambil berjualan makanan dan minuman dari mulai bakso, mie ayam, gorengan, gado-gado, kopi, minuman perasa, air mineral bahkan ada penjual ikan segar dan udang segar yang diambil langsung dari danau atau mereka budidaya sendiri.

Hal ini didukung oleh peneliti sebelumnya yang telah dilakukan Nencyana Natalia Herman dan Bambang Supriadi (2017) bahwa potensi wisata atau potensi UMKM sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari tingkat pendidikan, kesehatan dan pendapatan. Semakin tinggi tingkat kesejahteraan masyarakat maka semakin baik pula pendidikan yang terdapat atau yang bisa dilakukan oleh masyarakat sekitar. Begitu pula dengan pendapatan dan kesehatan.

Potensi UMKM di Lokasi Situ Cibeureum belum di optimalkan dengan baik. Masih banyak lahan kosong yang belum dimanfaatkan seperti membuat tempat parkir, variasi untuk melakukan usaha, lahan edukasi untuk anak-anak, wc umum, tempat ibadah, tanda larangan berenang, dsb. Hal ini sangat disayangkan mengingat Situ Cibeureum adalah lokasi wisata yang terbentuk secara alami yang berada di daerah padat industry.

Kontribusi pelaku UMKM di lokasi wisata Situ Cibeureum mempunyai dampak positif dan negatif untuk minat pengunjung yang datang. Pengunjung yang datang biasanya bersepeda, memancing, bersantai sambil melihat pemandangan yang menyejukan mata dan menyegarkan pikiran. Dampak positifnya adalah banyak Karena adanya beragam menu yang terdapat disana yang bisa dinikmati oleh para pengunjung dan bisa menambah lapangan pekerjaan baik untuk para penduduk sekitar maupun orang lain. Dampak negatifnya adalah ketatnya persaingan yang terjadi disana. Karena 90% pelaku UMKM disana mengandalkan

saung dan berjualan minuman serta makanan jadi kurang variatif untuk segi jenis usaha yang dilakukan.

Kontribusi yang diberikan oleh para pelaku UMKM cukup besar yaitu sebesar 70%. Kontribusinya antara lain membuat ketersediaannya warung untuk tempat istirahat para pengunjung, terdapat berbagai macam menu yang tersedia, bisa membeli ikan atau udang segar, bahkan bisa menaiki perahu dengan membayar 10 ribu per-orang. Dan juga semakin banyaknya pelaku UMKM yang berada disana hal itu dapat menarik pengunjung untuk datang karena banyak tersedia tempat dan tidak perlu takut tidak kebagian tempat. Kontribusi UMKM menjadi salah satu faktor penting untuk memajukan lokasi wisata.

Hal ini didukung oleh peneliti sebelumnya yang telah dilakukan Sedinadia Putri, pada tahun (2020) bahwa Kontribusi UMKM berpengaruh besar dalam pendapatan masyarakat yang berpengaruh juga terhadap kesejahteraan masyarakat. Kontribusi UMKM yang paling nyata dan dapat dirasakan oleh masyarakat adalah dengan tersedianya lapangan pekerjaan. Tersedianya lapangan pekerjaan yang ada juga bisa menjadi faktor penentu kesejahteraan masyarakat.

Kurangnya inovasi, kreatifitas, modal serta keterampilan membuat para pelaku UMKM disana lebih untuk mencari aman dengan menjual makanan dan minuman yang sama. Peran pemerintah juga sangat penting untuk membangun dan mengembangkan UMKM di lokasi wisata Situ Cibeureum.

Pengembangan potensi UMKM ini harus menjadi salah satu prioritas. Hal ini selain karena pelaku usaha tersebut merupakan tulang punggung sistem ekonomi kerakyatan yang tidak hanya ditunjukan untuk mengurangi masalah kesenjangan antar golongan, pendapatan dan antar pelaku usaha, ataupun pengentasan kemiskinan dan penerapan tenaga kerja. Lebih dari itu, pengembangan potensi mampu memperluas basis ekonomi dan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam mempercepat perubahan struktural, yaitu meningkatnya perekonomian daerah dan keatahanan ekonomi nasional. Dan dapat memberikan kontribusi pada lingkungan sekitar yang dapat menciptakan kesejahteraan baik bagi pelaku UMKM ataupun masyarakat sekitar lokasi wisata Situ Cibeureum.

Hal ini didukung oleh peneliti sebelumnya yang telah dilakukan Elzamaulida Merdekawati (2018) bahwa Potensi UMKM dan Kontribusi UMKM bersama-sama berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Meningkatkan dan mengoptimalkan potensi yang dimiliki oleh masing-masing pelaku UMKM sangat penting karena dengan mengoptimalkan bakat-bakat yang belum dimanfaatkan dengan baik akan membuat variasi dan memiliki keunikan tersendiri atau ciri khas tersendiri.

Kurangnya promosi serta strategi pemasaran juga menjadi salah satu kendala yang dialami. Karena masyarakat sekitar kurang mengetahui dan kurang paham cara mengoptimalkan potensi yang mereka punya serta kurang berkontribusi untuk mempromosikan lokasi wisata Situ Cibeureum, maka tempat wisata itu kurang dikenal. Alangkah baiknya kalau pemerintah daerah, developer perumahan dan masyarakat sekitar bekerja sama untuk memajukan lokasi wisata Situ Cibeureum untuk kesejahteraan bersama, baik dari pihak developer, masyarakat sekitar juga instansi pemerintahan terkait.

Belum meratanya kesejahteraan masyarakat di sekitar lokasi wisata Situ Cibeureum dapat terlihat karena masih banyak rumah-rumah gubug yang ada disana yang membuat lingkungan terkesan kumuh, lalu karena diapit oleh perumahan Grand Wisata membuat lokasi wisata sulit ditemukan, akses yang sulit membuat orang-orang jarang mengetahui ada wisata alam disana, pembangunan infrastruktur yang belum merata, belum terorganisasinya lokasi wisata Situ Cibeureum serta belum sadarnya warga sekitar untuk memajukan lokasi wisata tersebut menjadi hal yang sangat penting dan utama untuk dibina serta dibimbing.

Dari informasi yang diperoleh survei dan wawancara kepada beberapa warga dilingkungan sekitar lokasi wisata Situ Cibeureum, belum meratanya kesejahteraan masyarakat disana karena kurang inovasi, kreatif, modal dan keterampilan yang pelaku UMKM punya oleh karenanya persaingan antar pedagang makanan dan minuman di sekitar lokasi wisata Situ Cibeureum menjadi ketat dan kurang efektif. Kurang sadarnya masyarakat sekitar untuk potensi dan kontribusi UMKM juga menjadi salah satu kendalanya. Apabila masyarakat sekitar membuat seperti souvenir, kerajinan tangan, cenderamata, dll. Kontribusi UMKM juga memiliki

dampak yang positif dan negatif, hal itu harus dibicarakan baik-baik agar dampak negatif tidak menjadi hambatan untuk kesejahteraan masyarakat sekitar lokasi wisata Situ Cibeureum. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat suatu penelitian dengan judul: **“Pengaruh Potensi UMKM dan Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Sekitar Lokasi Wisata Situ Cibeureum di Desa Lambangjaya dan Desa Lambangsari, Kabupaten Bekasi”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh potensi UMKM terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar pada lokasi wisata Situ Cibeureum di Desa Lambangjaya dan Desa Lambangsari, Kabupaten Bekasi ?
2. Apakah ada pengaruh kontribusi UMKM terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar pada lokasi wisata Situ Cibeureum di Desa Lambangjaya dan Desa Lambangsari, Kabupaten Bekasi ?
3. Apakah ada pengaruh potensi UMKM dan kontribusi UMKM terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar pada lokasi wisata Situ Cibeureum di Desa Lambangjaya dan Desa Lambangsari, Kabupaten Bekasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui ada pengaruh potensi UMKM terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar pada lokasi wisata Situ Cibeureum di Desa Lambangjaya dan Desa Lambangsari, Kabupaten Bekasi.
2. Untuk Mengetahui ada pengaruh kontribusi UMKM terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar pada lokasi wisata Situ Cibeureum di Desa Lambangjaya dan Desa Lambangsari, Kabupaten Bekasi.

3. Untuk Mengetahui ada pengaruh potensi UMKM dan kontribusi UMKM terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar pada lokasi wisata Situ Cibeureum di Desa Lembangjaya dan Desa Lambangsari, Kabupaten Bekasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain adalah:

1. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan serta dapat mengetahui pengaruh potensi UMKM dan kontribusi UMKM terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar pada lokasi wisata Situ Cibeureum di Desa Lembangjaya dan Desa Lambangsari, Kabupaten Bekasi.

2. Bagi Masyarakat Sekitar Lokasi Wisata Situ Cibeureum dan pelaku UMKM

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi atas kesejahteraan masyarakat yang berkaitan dengan potensi UMKM dan kontribusi UMKM.

3. Bagi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan menambah informasi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan potensi UMKM, kontribusi UMKM dan kesejahteraan masyarakat. Dan peneliti selanjutnya diharapkan bisa memecahkan masalah yang belum terselesaikan dari penelitian ini sebanyak 26,7%.

1.5 Batasan Masalah

Pada penelitian ini penulis membatasi masalah pada pentingnya kesejahteraan masyarakat dalam potensi UMKM dan kontribusi UMKM di sekitar lokasi wisata Situ Cibeureum, agar bisa lebih baik untuk kedepannya baik bagi pelaku UMKM, masyarakat sekitar, pengunjung, instansi pemerintah dan calon investor dimasa yang akan datang. Pokok permasalahannya antara lain:

1. Penelitian di lakukan di lokasi wisata Situ Cibeureum di Desa Lambangjaya dan Desa Lambangsari, Kabupaten Bekasi.
2. Objek yang di teliti adalah pelaku UMKM yang berada di lokasi wisata Situ Cibeureum di Desa Lambangjaya dan Desa Lambangsari, Kabupaten Bekasi.

1.6 Sistematika Penulisan

Adanya sistematika penulisan adalah untuk mempermudah pembahasan dalam penulisan. Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang tinjauan teori yang mendeskripsikan tentang potensi UMKM, kontribusi UMKM dan kesejahteraan masyarakat.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasionalisasi variable, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian tentang hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian sehingga dapat diketahui hasil analisis yang diteliti.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian dan saran sebagai masukan bagi perusahaan dan penelitian selanjutnya.

